

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam teori pengelolaan keuangan menurut George R. Terry, pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat memudahkan pemilik usaha dalam mengatur pengeluaran setiap bulannya. Selain itu, perencanaan yang akan diterapkan dapat bermanfaat karena lebih tepat pada sasaran untuk mencapai tujuan.

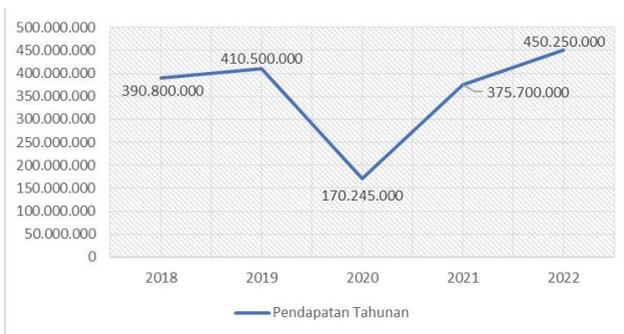
Pengelolaan keuangan diterapkan pada sebuah UMKM Dunia Bawang. UMKM merupakan unit usaha mandiri dan produktif yang dioperasikan secara nasional oleh perorangan atau perusahaan pada sektor ekonomi.<sup>1</sup> Pemerintah memiliki upaya untuk memajukan UMKM karena UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk memajukan UMKM di Indonesia seperti diciptakannya Undang-Undang Cipta Kerja yang digunakan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam memberdayakan UMKM nya, selain Undang-Undang Cipta Kerja pemerintah juga menciptakan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat permodalan UMKM melalui lembaga keuangan.

Usaha Dunia Bawang ini didirikan oleh Bapak Moh. Razib Alvian warga Desa Mlati sejak tahun 2018, beliau memiliki total 12 karyawan dengan 8 orang bagian kupas bawang merah dan bawang putih, 2 sopir, dan 2 penjaga toko. Di UMKM ini memiliki produk bawang merah, bawang merah india, bawang putih, kemiri dan minyak goreng. Tetapi produk yang diutamakan adalah bawang merah dan bawang putih mentah. Dalam pengelolaan keuangan yang

---

<sup>1</sup> Dr Lathifah Hanim dkk., *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA* (Semarang: UNISSULA Press, 2018), h.9.

dilakukan oleh Dunia Bawang sempat mengalami penurunan karena tidak menerapkan pengelolaan keuangan dengan kurang terencana, dan kurang terkendali sehingga keuntungan pada UMKM Dunia Bawang mengalami penurunan. Tetapi hal ini dapat kembali stabil karena pemilik mulai menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik meskipun masih dengan cara manual. Pada UMKM Dunia Bawang masih menggunakan pengelolaan keuangan dengan cara manual dikarenakan keterbatasan atas pengetahuan dalam masalah pengelolaan keuangan, sehingga pengelolaan kurang efektif.



**Gambar 1. 1** Pendapatan laba UMKM Dunia Bawang tahun 2018-2022

Sumber: *Data keuangan dari UMKM Dunia Bawang*

Laba yang diterima saat pertama mendirikan UMKM Dunia Bawang pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 390.800.000,00 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 410.500.000,00. Sampai pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang memberikan dampak penurunan pendapatan pada UMKM Dunia Bawang sehingga hanya mendapat laba sebesar Rp 170.245.000,00. Dilanjutkan pada tahun 2021 UMKM Dunia Bawang mengalami peningkatan pendapatan laba sebesar Rp 375.700.000,00 dan pada tahun 2022 UMKM Dunia Bawang mengalami peningkatan lagi, sehingga mendapat laba sebesar Rp 450.250.000,00. Pada tahun 2022 juga mendapat laba paling tinggi selama kurun waktu dari 2018-2022.

Saat 2021 UMKM Dunia Bawang mengalami peningkatan pendapatan karena pihak UMKM melakukan kerja sama dengan perusahaan besar, sehingga UMKM berhasil bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid-19. Selain melakukan kerja sama, UMKM juga memperbaiki pengelolaan keuangan yang diterapkan di Dunia Bawang. Sehingga laba dapat terus merangkak naik sampai tahun 2022.

Pengelolaan keuangan merupakan segala bentuk kegiatan dengan perolehan dana serta bagaimana mengelola aset untuk mencapai tujuan yang menyeluruh. Selain itu, pengelolaan keuangan adalah menggunakan serta mengalokasikan sumber dana yang lebih efisien sehingga mampu mengoptimalkan laba usaha. Dalam melaksanakan semua program dengan tepat serta penggunaan keuangan yang tepat maka akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat paling menguntungkan, serta usaha untuk memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi dari operasi perusahaan, sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai yaitu kemakmuran yang maksimal.

UMKM dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan apabila memiliki pengelolaan keuangan yang tepat. Kegagalan atau terkendalanya pengembangan UMKM terjadi karena pelaku UMKM belum memahami tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik akan menolong pelaku usaha dimana pengelolaan keuangan meliputi perencanaan anggaran, penyimpanan dana, pemahaman atas pengetahuan keuangan. Memiliki ilmu atau pengetahuan tentang keuangan akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menganalisis pengelolaan suatu usaha memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap berhasil tidaknya sebuah usaha, termasuk pada UMKM.

Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dan internal UMKM yaitu pengembangan UMKM dalam peningkatan kualitas SDM melalui pengelolaan keuangan. Salah satu masalah utama yang menjadi fokus pengembangan UMKM yaitu bagaimana cara mengelola keuangan dengan perencanaan anggaran, pencatatan, menyusun laporan serta melakukan pengendalian.<sup>2</sup>

Melalui latar belakang yang dideskripsikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Keuntungan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dunia Bawang, Desa Mlati, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.”

## **B. Identifikasi Masalah**

UMKM Dunia Bawang merupakan usaha kecil yang selalu memiliki peningkatan terhadap grafik keuntungan. Tetapi pada saat 2020 tepat Covid-19 melanda UMKM Dunia Bawang mengalami penurunan grafik dengan drastis. Hal ini menyebabkan turunnya penjualan dan kurangnya modal. Sehingga pada tahun 2021, pasca Covid-19 UMKM Dunia Bawang dapat bangkit kembali dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan besar dan melakukan introspeksi pada pengelolaan keuangan yang diterapkan sebelumnya.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keuntungan pada UMKM Dunia Bawang?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam meningkatkan keuntungan pada UMKM Dunia Bawang?

---

<sup>2</sup> I Gd. Ny. Carlos Wiswanatha Mada dan Ni Putu Riski Martin, “Kerajinan Perak Desa Celuk: Persepektif Pengelolaan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP,” *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan* 3, no. (2) (26 Desember 2019): h.41.

3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh UMKM Dunia Bawang dalam mengatasi kendala yang dihadapi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keuntungan UMKM Dunia Bawang
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan keuntungan UMKM Dunia Bawang
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam meningkatkan keuntungan UMKM Dunia Bawang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini ada 2 bagian, yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis. Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memperbanyak dan memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keuntungan pada UMKM Dunia Bawang.

1. Secara Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan serta masukan pengetahuan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keuntungan pada UMKM.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam memperdalam pengetahuan tambahan dan bacaan bagi peneliti dengan tema sejenis, sehingga ilmu tentang pengelolaan keuangan pada pelaku bisnis maupun perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang didapatkan.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber dalam pengembangan teori pengeolaan keuangan UMKM yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

## F. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dibagi menjadi dua, yaitu penegasan secara konseptual dan operasional

### 1. Penegasan Secara Konseptual

#### a. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Dalam pengelolaan keuangan akan membantu pemilik usaha terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha.<sup>3</sup>

#### b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil. Pemerintah juga mengatur seputar pengelolaan UMKM dalam UU Nomor 20 Tahun 2008.<sup>4</sup>

#### c. Keuntungan/laba

Keuntungan atau laba merupakan kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak dan dividen) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ni Made Suindari dan Ni Made Rai Juniariani, "Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2 Januari 2020): h.152., <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>.

<sup>4</sup> Tiris Sudrartono dkk., *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital* (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022), h.23.

<sup>5</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2008), h.464.

## 2. Penegasan Secara Operasional

### a. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam perencanaan, pencatatan, pengorganisasian, serta pengawasan pada keuangan sebuah usaha, sehingga usaha dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

### b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan sebuah usaha yang didirikan oleh perorangan atau sebuah badan usaha kecil. Menurut Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan tentang tiga kriteria UMKM yaitu, kriteria usaha mikro, kriteria usaha kecil, dan kriteria usaha menengah.

### c. Keuntungan/Laba

Laba merupakan keuntungan bersih dari penghasilan, atau kelebihan pendapatan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan.

Laba diperoleh dari :

$$\text{Laba} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Pengeluaran}$$

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan, dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian, pendahuluan berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan bahan acuan dalam bab berikutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang terdiri dari kajian fokus pertama, kajian fokus dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu. Sehingga

dalam bab ini uraian kajian pustaka dapat dijadikan dalam bahan obyek penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN** yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temua dan tahapan penelitian, sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian di UMKM Dunia Bawang, bab ini disusun sebagai bagian dari upaya menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

**BAB V PEMBAHASAN** yang berisi tentang temuan penelitian dengan teori penelitian yang ada.

**BAB VI PENUTUP** yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi, penelitian ini akan diakhiri dengan kesimpulan dan saran yang diberikan kepada pihak yang terkait, sehingga pembaca dapat memahami secara nyata dan utuh, sedangkan saran merupakan harapan peneliti kepada pihak yang berkompeten agar penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan keuntungan pada UMKM Dunia Bawang.